

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

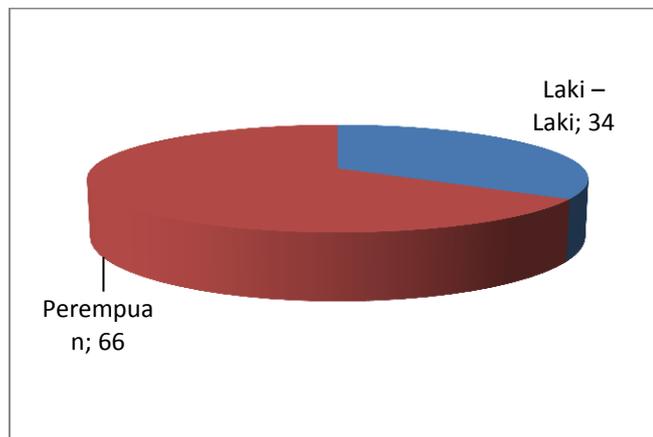
3.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

3.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :



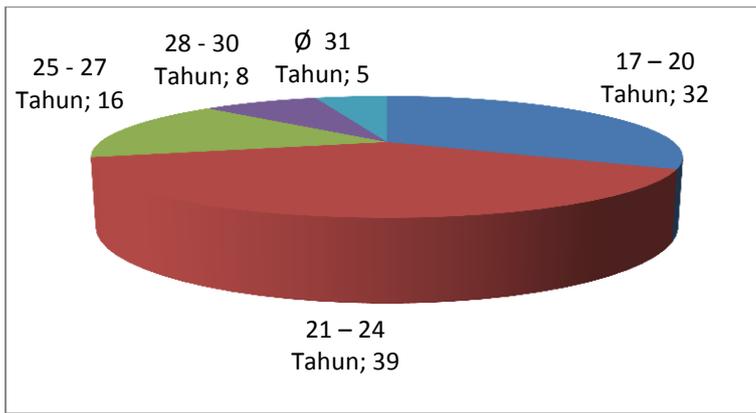
Grafik 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang paling dominan adalah perempuan berjumlah 66 orang.

2. Umur Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :



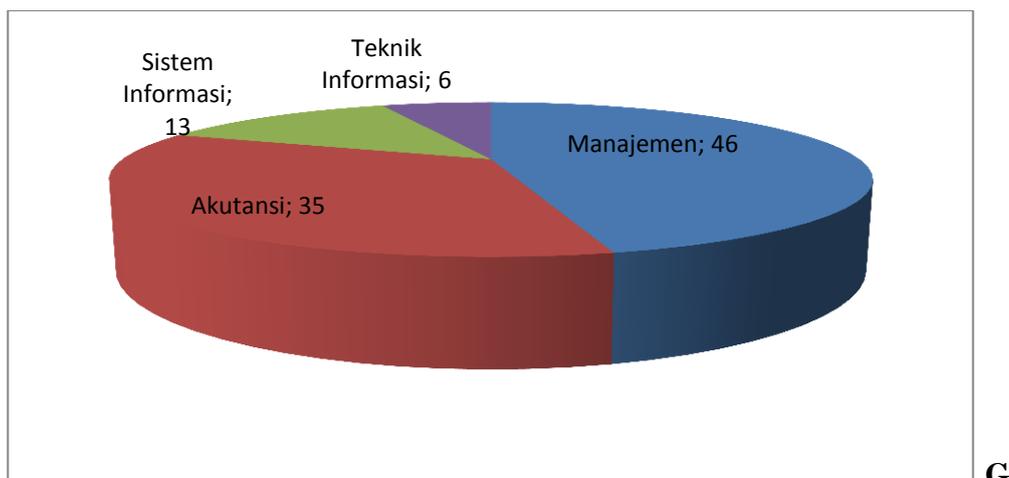
Grafik 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari grafik 4.2 diatas dapat bahwa responden yang paling dominan adalah responden dengan umur 21 – 24 Tahun tahun sebanyak 39 orang responden.

3. Berdasarkan Tingkat Jurusan

Untuk mengetahui jurusan responden, dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut



G

Grafik 4.3 Responden Berdasarkan Jurusan

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari grafik 4.3 diatas dapat bahwa responden yang paling dominan adalah Jurusan manajemen sebanyak 42 orang.

3.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Literasi Keuangan, *Financial Attitude* , *Lifestyle*, *Locus Of Control* dan Perilaku konsumtif yang disebarkan kepada 100 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya melakukan aktivitas pembelanjaan kebutuhan primer minimal 2 kali dalam sebulan	30	30,0	43	43,0	20	20,0	7	7,0	0	0
2	Saya melakukan pembelanjaan kebutuhan primer menggunakan <i>pay later</i>	28	28,0	33	33,0	29	19,0	8	8,0	1	1,0
3	Saya membuat anggaran belanja untuk pengelolaan keuangan setiap bulan	39	39,0	40	40,0	15	15,0	6	6,0	0	0
4	Saya mengalokasikan sejumlah dana untuk kebutuhan tak terduga / dana darurat	32	32,0	35	35,0	22	22,0	9	9,0	2	2,0
5	Saya memahami resiko investasi di obligasi/pasar modal mempunyai resiko yang tinggi, tetapi memiliki pengembalian yang tinggi juga	34	34,0	40	40,0	22	22,0	4	4,0	0	0
6	Saya memahami pembayaran dengan digital payment ketika berbelanja di <i>marketplace</i>	27	27,0	42	42,0	23	23,0	7	7,0	1	1,0
7	Saya percaya belanja di <i>marketplace</i> ada perlindungan untuk konsumen	29	29,0	48	48,0	19	19,0	3	3,0	1	1,0
8	Saya melakukan aktivitas pembelanjaan kebutuhan primer minimal 2 kali dalam sebulan	29	29,0	38	38,0	24	24,0	9	9,0	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Literasi Keuangan adalah pernyataan 3 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 responden (39,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 6 dengan jumlah responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden (27,0%). Dapat dinyatakan bahwa mahasiswa mampu membuat anggaran belanja untuk pengelolaan keuangan setiap bulan.

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Attitude* (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya melakukan aktivitas pembelanjaan kebutuhan primer minimal 2 kali dalam sebulan	23	23,0	39	39,0	29	29,0	9	9,0	0	0
2	Saya melakukan pembelanjaan kebutuhan primer menggunakan <i>pay later</i>	22	22,0	38	38,0	34	34,0	6	6,0	0	0
3	Saya membuat anggaran belanja untuk pengelolaan keuangan setiap bulan	25	25,0	30	30,0	30	30,0	15	15,0	0	0
4	Saya mengalokasikan sejumlah dana untuk kebutuhan tak terduga / dana darurat	24	24,0	34	34,0	29	29,0	12	12,0	1	1,0
5	Saya memahami resiko investasi di obligasi/pasar modal mempunyai resiko yang tinggi, tetapi memiliki pengembalian yang tinggi juga	20	20,0	39	39,0	31	31,0	9	9,0	1	1,0
6	Saya memahami pembayaran dengan digital payment ketika berbelanja di <i>marketplace</i>	26	26,0	32	32,0	28	28,0	13	13,0	1	1,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel *Financial Attitude* adalah pernyataan 6 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (26,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 2 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (22,0%). Dapat dinyatakan bahwa mahasiswa memahami pembayaran dengan digital payment ketika berbelanja di *marketplace*.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel *Lifestyle* (X3)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya melakukan pembelian barang berdasarkan kebutuhan	22	22,0	36	36,0	33	33,0	9	9,0	0	0
2	Saya melakukan pembelanjaan secara rutin melalui <i>marketplace</i>	22	22,0	42	42,0	31	31,0	5	5,0	0	0
3	Saya percaya produk lokal lebih bagus dari pada produk <i>import</i>	23	23,0	37	37,0	31	31,0	9	9,0	0	0
4	Saya melakukan pembelanjaan offline ke pusat pembelanjaan	24	24,0	31	31,0	35	35,0	10	10,0	0	0
5	Saya membeli produk karena tergiur iklan di <i>social media</i>	20	20,0	38	38,0	34	34,0	7	7,0	1	1,0
6	Saya menghabiskan banyak uang pada saat berbelanja	24	24,0	35	35,0	31	31,0	9	9,0	1	1,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel *Lifestyle* adalah pernyataan 6 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24responden (24,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 5 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20

responden (20,0%). Dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menghabiskan banyak uang pada saat berbelanja

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel *Locus Of Control* (X4)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan	29	29,0	33	33,0	27	27,0	11	11,0	0	0
2	Saya memisahkan antara rekening untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk menabung	24	24,0	30	30,0	35	35,0	10	10,0	1	1,0
3	Saya menabung 10% dari pendapatan saya setiap bulannya	25	25,0	30	30,0	35	35,0	10	10,0	1	1,0
4	Saya percaya bisa menyikapi masalah keuangan saya dan juga orang yang ada disekitar saya	29	29,0	35	35,0	28	28,0	7	7,0	1	1,0
5	Saya mampu mengontrol keinginan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan	25	25,0	44	44,0	26	26,0	5	5,0	0	0
6	Saya mampu mengontrol untuk tidak melakukan pembayaran dengan <i>credit card/pay later</i>	28	28,0	43	43,0	23	23,0	5	5,0	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel *Locus Of Control* adalah pernyataan 4 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden (35,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 2 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden (24,0%). Dapat dinyatakan

bahwa mahasiswa bisa menyikapi masalah keuangan saya dan juga orang yang ada disekitar .

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku konsumtif (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya melakukan pembelian melalui <i>marketplace</i>	29	29,0	34	34,0	30	30,0	7	7,0	0	0
2	Saya melakukan pembayaran produk pada <i>marketplace</i> menggunakan <i>fitur paylater</i>	31	31,0	38	38,0	28	28,0	3	3,0	0	0
3	Saya membeli produk dengan jumlah banyak karena tertarik dengan <i>design</i> nya	25	25,0	43	43,0	26	26,0	6	6,0	0	0
4	Saya membeli produk dengan jumlah yang banyak karena tertarik dengan diskon	24	24,0	41	41,0	27	27,0	8	8,0	0	0
5	Saya menabung menggunakan aplikasi SeaBank	18	18,0	41	41,0	32	32,0	9	9,0	0	0
6	Saya menginvestasikan uang melalui <i>aplikasi</i>	19	19,0	40	40,0	31	31,0	9	9,0	1	1,0
7	Saya membeli produk karena <i>brand ambassador</i> yang digunakan	22	22,0	45	45,0	26	26,0	6	6,0	1	1,0
8	Saya menggunakan pembayaran cicilan pada saat membeli produk di <i>marketplace</i>	25	25,0	41	41,0	26	26,0	8	8,0	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Perilaku konsumtif adalah pernyataan 2 dengan pernyataan dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden (31,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 5 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden (18,0%). Dapat dinyatakan bahwa mahasiswa melakukan pembayaran produk pada *marketplace* menggunakan *fitur paylate*.

3.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

3.3.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diujicobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $Sig < Alpha$, maka valid dan apabila $Sig > Alpha$, maka tidak valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Literasi Keuangan dinyatakan valid karena nilai $Sig < Alpha$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Financial Attitude* (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,006	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,004	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji validitas variabel *Financial Attitude* (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan.

Dengan demikian semua item pernyataan pada Financial Attitude dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Lifestyle* (X3)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,001	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji validitas variabel *Lifestyle* (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Financial Attitude dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Locus Of Control* (X4)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,002	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas variabel *Locus Of Control* (X4) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Financial Attitude dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku konsumtif (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 2	0,015	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Butir 6	0,003	0,05	Sig < Alpha	Valid

Butir 7	0,002	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji validitas variabel *Perilaku konsumtif* (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada *Perilaku konsumtif* dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

3.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel X4 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.11 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005, p.110)

Berdasarkan Tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien cronbach's alpha	Koefisien r	Simpulan
Literasi Keuangan	0,877	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
<i>Financial Attitude</i>	0,787	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Lifestyle</i>	0,638	0,6000 – 0,7999	Tinggi
<i>Locus Of Control</i>	0,859	0,8000 – 1,0000	Tinggi
Perilaku konsumtif	0,803	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 4.12 nilai cronbach's alpha sebesar 0,877 untuk Literasi Keuangan (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai cronbach's alpha sebesar 0,787 untuk variabel *Financial Attitude* (X2) dengan tingkat tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,824. Nilai cronbach's alpha sebesar 0,638 untuk variabel *Lifestyle* (X3) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,859. Nilai cronbach's alpha sebesar 0,835 untuk variabel *Locus Of Control* (X4) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,803 untuk variabel *Perilaku konsumtif* (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

3.4 Uji Persyaratan Analisis Data

3.4.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test*, dirumuskan dengan hipotesis:

Rumus Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Literasi Keuangan	0,059	0,05	Sig > 0,05	Normal
<i>Financial Attitude</i>	0,147	0,05	Sig > 0,05	Normal
<i>Lifestyle</i>	0,068	0,05	Sig > 0,05	Normal
<i>Locus Of Control</i>	0,093	0,05	Sig > 0,05	Normal
Perilaku konsumtif	0,107	0,05	Sig > 0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov dengan tingkat signifikan diperoleh $0,059 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk *Financial Attitude* (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,147 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk *Lifestyle* (X3) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,068 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk

Locus Of Control (X4) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,093 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk *Perilaku konsumtif* (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,107 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

3.4.2 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
X1	0,504	0,05	Sig > Alpha	Linier
X2	0,062	0,05	Sig > Alpha	Linier
X3	0,410	0,05	Sig > Alpha	Linier
X4	0,741	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

1. Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Variabel X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA Tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = $0,504 > \text{Alpha}$ yaitu 0,05 . Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Variabel X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA Tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = $0,062 > \text{Alpha}$ yaitu 0,05. Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Variabel X3 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA Tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = $0,410 > \text{Alpha}$ yaitu 0,05. Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Variabel X4 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA Tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = 0,741 > Alpha yaitu 0,05. Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3.4.3 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Rumus Hipotesis :

Ho : Varians populasi adalah homogen

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas

	Sig.	Kondisi	Simpulan
Literasi Keuangan	0,173	(Sig) > 0,05	homogenitas
<i>Financial Attitude</i>	0,196	(Sig) > 0,05	homogenitas
<i>Lifestyle</i>	0,324	(Sig) > 0,05	homogenitas
<i>Locus Of Control</i>	0,892	(Sig) > 0,05	homogenitas

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil perhitungan *test of homogeneity of variances* didapat nilai Sig 0,173 (Literasi Keuangan), Sig 0,196 (*Financial Attitude*), Sig 0,324 (*Lifestylw*) dan Sig 0,892 (*Locus Of Control*) yang menunjukkan nilai > dari 0,05 yang berarti Ho diterima yang menyatakan varians semua populasi bersifat homogenitas.

3.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan :

Y = Perilaku konsumtif

a = Konstanta dari persamaan regresi

b1 = Koefisien regresi dari variabel X1 (Literasi Keuangan)

b2 = Koefisien regresi dari variabel X2 (*Financial Attitude*)

b3 = Koefisien regresi dari variabel X3 (*Lifestyle*)

b4 = Koefisien regresi dari variabel X4 (*Locus Of Control*)

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = *Financial Attitude*

X₃ = *Lifestyle*

X₄ = *Locus Of Control*

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

Model	B	t	sig
(Constant)	4,908	1.285	.202
Literasi Keuangan	0,131	1.652	.102
<i>Financial Attitude</i>	0,327	3.949	.000
<i>Lifestyle</i>	0,095	.867	.388
<i>Locus Of Control</i>	0,483	4.734	.000

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Dari Tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y \mathbf{4,908 + 0,499 (X1) + 0,327 (X2) + 0,095 (X3) + 0,483 (X4)}$$

1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah Perilaku konsumtif tetap sebesar **4,908** dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Koefisien X1

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X₁) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,499** satuan.

3. Koefisien (X2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X₂) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,327** satuan.

4. Koefisien (X3)

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X₃) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,095** satuan.

5. Koefisien (X4)

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X₄) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,483** satuan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Model Summary

Model Summary

R	R Square
0,612	0,375

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dari Tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares (R²) sebesar 0,375 (37,5%) Perilaku konsumtif (Y) dipengaruhi Literasi Keuangan (X1), Financial Attitude (X2) *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) sisanya 62,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan hubungan Literasi Keuangan (X1), Financial Attitude (X2) *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) secara bersama terhadap Perilaku konsumtif adalah sebesar 0,612 (61,2%).

3.6 Hasil Pengujian Hipotesis

3.6.1 Hasil Uji t

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	t hitung	keterangan	t Tabel	Kesimpulan
X1 terhadap Y	2,976	t hitung > t Tabel	1,661	Berpengaruh Signifikan
X2 terhadap Y	3,817	t hitung > t Tabel	1,661	Berpengaruh Signifikan
X3 terhadap Y	2,066	t hitung > t Tabel	1,661	Berpengaruh Signifikan
X4 terhadap Y	2,066	t hitung > t Tabel	1,661	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) Terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Ho = Literasi Keuangan (X₁) tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya.

Ha = Literasi Keuangan (X₁) Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1 Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- 2 Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,976 sedangkan nilai t Tabel dengan dk (dk=100-4=96) adalah 1,661 jadi t hitung (2,976) > t Tabel (1,661), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X₁) Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya. Artinya literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Apabila mahasiswa mampu mengerti tentang pengetahuan keuangan dan perencanaan keuangan maka mereka akan mengerti cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat mengurangi keinginan dalam berPerilaku konsumtif.

2. Pengaruh *Financial Attitude* (X₂) Terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Ho = *Financial Attitude* (X₂) tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

Ha = *Financial Attitude* (X₂) Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

di Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat perhitungan pada variable *Financial Attitude* (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,817 sedangkan nilai t Tabel dengan dk (dk=100-4=96) adalah 1,661 jadi t hitung (3,817) > t Tabel (1,661), dengan demikian Ho ditolak dan Ha di terima sehingga disimpulkan bahwa *Financial Attitude* (X₂) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya. Artinya *Financial attitude* sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan dengan baik, namun mereka cenderung melakukan kegiatan pembelian barang konsumtif dengan kurang

bijak. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik, akan otomatis memperlihatkan keputusan-keputusan keuangan yang lebih bijak begitu juga sebaliknya

3. Pengaruh *Lifestyle* (X_2) Terhadap Perilaku konsumtif (Y)

H_0 = *Lifestyle* (X_2) tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

H_a = *Lifestyle* (X_2) Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

di Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat perhitungan pada variable *Lifestyle* (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,066 sedangkan nilai t Tabel dengan dk ($dk=100-4=96$) adalah 1,661 jadi t hitung (2,066) > t Tabel (1,661), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima sehingga disimpulkan bahwa *Lifestyle* (X_3) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya. Artinya *Lifestyle* sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Mahasiswa cenderung melakukan tindakan yang berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan. Oleh karena itu individu yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu mengontrol pengeluaran untuk gaya hidupnya agar terhindar dari perilaku konsumtif.

4. Pengaruh *Locus Of Control* (X_4) Terhadap Perilaku konsumtif (Y)

H_0 = *Locus Of Control* (X_4) tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

H_a = *Locus Of Control* (X_4) Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya

di Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- e. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- f. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat perhitungan pada variable *Locus Of Control* (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,497 sedangkan nilai t Tabel dengan dk ($dk=100-4=96$) adalah 1,661 jadi t hitung (5,497) > t Tabel (1,661), dengan demikian H_0

ditolak dan H_a di terima sehingga disimpulkan bahwa *Locus Of Control* (X_4) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya. Artinya *Locus Of Control* sangat berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Mahasiswa dianggap telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang memadai mengenai bagaimana mengelola keuangan, waktu dan mengendalikan diri karena telah menerima mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen dan keuangan. Namun pada kenyataannya mereka kurang dapat mengontrol keinginan dalam melakukan suatu pembelian sehingga berdampak pada perilaku mahasiswa yang konsumtif. Oleh karena itu, seharusnya mahasiswa mampu bersikap positif dalam perilaku konsumsinya.

3.6.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Literasi Keuangan , *Financial Attitude* , *Lifestyle* , *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di IIB Darmajaya

H_a : Literasi Keuangan , *Financial Attitude* , *Lifestyle* , *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Perilaku konsumtif Mahasiswa di IIB Darmajaya

Kriteria pengujian hipotesis :

- jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Keterangan	F Tabel	Kesimpulan
X1,X2,X3 dan X4 terhadap Y	14,225	F hitung > F Tabel	2,31	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil data diolah tahun 2023

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X_1), *Financial Attitude* (X_2), *Lifestyle* (X_3), *Locus Of Control* (X_4) terhadap variabel Perilaku konsumtif (Y) secara bersama-sama. Untuk

menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k= 100-4= 96$ sehingga diperoleh F Tabel sebesar 2,31 dan F hitung 14,225.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 14,225 sedangkan nilai F_{Tabel} ($\alpha 0,05$) sebesar 2,31. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan (X1), Financial Attitude (X2), *Lifestyle* (X3), *Locus Of Control* (X4) secara simultan terhadap Perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa di IIB Darmajaya. Perilaku konsumtif terlihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan, seperti membeli barang-barang *branded*, membeli alat komunikasi baru, tempat berkumpul dengan teman-teman bukan lagi kaki lima tetapi *coffee shop*, dan lain sebagainya. Setiap mahasiswa ingin terlihat eksis, tidak ketinggalan jaman dan berusaha mengikuti tren saat ini. Jika mahasiswa berteman dengan pemilik *smartphone* berteknologi tinggi, maka mahasiswa tersebut akan berusaha memiliki *smartphone* yang lebih canggih. Sehingga hal tersebut berdampak kurang baik terhadap perilaku konsumtif dan perlu dilakukan pengelolaan dengan baik agar perilaku konsumtif tidak berdampak buruk bagi mahasiswa.

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat hasil pengujian diketahui bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memahami literasi keuangan maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi juga. Walaupun telah memiliki pengetahuan literasi keuangan yang cukup baik, dan generasi milenial mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik jika literasi keuangannya tidak diimplementasikan dalam kehidupan pribadinya, maka mahasiswa akan tetap berperilaku konsumtif karena memang pada dasarnya seseorang tersebut mempunyai gaya hidup yang tinggi sehingga literasi keuangannya tidak diimplementasikan di dalam kehidupannya sehari-hari, namun hanya sekedar tahu dan dipahami saja, sehingga mahasiswa akan masih melakukan perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada sampel

penelitian menyatakan bahwa 17 dari 30 tidak mengatur setiap pembelian yang dilakukan dan 16 dari 30 mahasiswa tidak melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan, sehingga mahasiswa masih belum bisa melakukan implementasi dari literasi keuangan yang sudah dimiliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dilasari (2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang telah membuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya konsumtif karena memang pada dasarnya mahasiswa tersebut memang suka berbelanja barang - barang yang bermerek yang sering kali di iming-iming oleh diskon, atau seseorang tersebut memang pada dasarnya mempunyai gaya hidup yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan teori *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang mana berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya

3.7.2 Pengaruh *Financial Attitude* (X2) terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat hasil pengujian diketahui bahwa *financial attitude* (X2) Berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Semakin tinggi *financial attitude* dalam mengelola keuangan maka akan semakin tinggi juga dalam berperilaku konsumtif yang mana mahasiswa dihadapkan pada kehidupan yang serba instan, membuat pola pikir dan tindakan yang dilakukan menjadi kurang bijak terhadap pengelolaan keuangannya. Pada dasarnya, sikap manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pendidikan dan faktor lainnya. Termasuk bagaimana manusia dalam mengatur financial management behavior khususnya dalam mencapai target (goals) keuangannya sangat dipengaruhi oleh financial attitude-nya. Financial Attitude mengacu pada keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan jadi konsep ini sangat mempengaruhi keberhasilan keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada sampel penelitian menyatakan bahwa 17 dari 30 mahasiswa tidak melakukan pengeluaran secara terencana dan 25 dari 30 mahasiswa melakukan pengeluaran terjadi begitu saja. Berdasarkan fenomena ini mahasiswa masih minim dalam mengelola

keuangan. Mereka cenderung melakukan kegiatan pembelian barang konsumtif dengan kurang bijak. Pada praktiknya, sikap keuangan seseorang sangat mempengaruhi cara seseorang mengatur perilaku keuangannya, artinya sikap keuangan yang buruk memiliki keterkaitan dengan kesulitan keuangan dimana itu sering dihadapi oleh kaum muda terutama pada mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan teori *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang mana berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prihastuty (2020) bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Prihastuty (2020) telah membuktikan bahwa semakin tinggi *financial attitude* yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya konsumtif. Artinya *Financial attitude* mempunyai peran dalam pembelian kompulsif di kalangan mahasiswa. Dengan artian seseorang khususnya mahasiswa yang memiliki sikap terhadap uang lebih cenderung mempresepsikan uang sebagai alat untuk memenuhi segala keinginan yang dimiliki, secara otomatis akan menimbulkan keinginan untuk membelanjakan uangnya.

3.7.3 Pengaruh *Lifestyle* (X3) terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat hasil pengujian diketahui bahwa *lifestyle* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Semakin tinggi *lifestyle* yang dilakukan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtif yang dilakukan. Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan dalam waktu yang relative singkat dan cenderung menuju relatif berlebihan semenjak berkembangnya teknologi *smartphone*, social media, dan *electronic commerce*. Tindakan berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan atau berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada sampel penelitian menyatakan bahwa 19 dari 30 mahasiswa tidak melakukan pembelian sesuai kebutuhan, yang artinya mahasiswa masih melakukan pembelian secara konsumtif terhadap barang-barang dan jasa untuk memenuhi gaya hidup mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pulungan (2018) menunjukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mewah *hedonisme* gaya hidup mahasiswa maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mereka. Hal ini menunjukkan mahasiswa masih memiliki gengsi dan selalu ingin tampil *up to date* untuk memenuhi kebutuhannya. Hasil ini sejalan dengan teori *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang mana berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

3.7.4 Pengaruh *Locus Of Control* (X4) terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan Tabel 4.18 didapat hasil pengujian diketahui bahwa *locus of control* (X4) Berpengaruh Signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) semakin tinggi mahasiswa dalam mengontrol keinginan pada diri sendiri maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtifnya. Dikarenakan tidak adanya rasa kepercayaan akan kemampuan pengelolaan keuangan diri sendiri dan kurangnya pengendalian diri dalam mengelola keuangan. Mahasiswa cenderung tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini mengakibatkan para mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginannya dalam berbelanja sehingga berdampak pada tingkat konsumtif yang berlebihan.

Hasil penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada sampel penelitian menyatakan bahwa 22 dari 30 mahasiswa melakukan pembelian produk mahal agar bisa menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan 19 dari 30 mahasiswa melakukan pembelian produk untuk penampilan diri dan gengsi. Dari hasil fenomena mahasiswa masih melakukan perilaku konsumtif untuk memenuhi kepercayaan diri mahasiswa.

Mahasiswa memiliki pengendalian diri seperti mampu mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat, memiliki kesadaran dalam menjalani kehidupan, mampu mengubah hal penting dalam hidup, mampu mewujudkan ide, yakin terhadap masa depan, mampu mengontrol perilaku konsumtif dalam sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wasti (2022) menyatakan adanya pengaruh positif *locus of control* terhadap perilaku konsumtif, yakni

pengelolaan keuangan pada mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginannya dalam berbelanja sehingga berdampak pada tingkat konsumtif yang berlebihan. Hasil ini sejalan dengan teori *Financial Behavior* atau perilaku keuangan yang mana berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya

3.7.5 Pengaruh Literasi Keuangan (X1), *Financial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) terhadap Perilaku konsumtif (Y)

Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan, *financial attitude*, *lifestyle* dan *locus of control* terhadap Perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang dengan tidak berdasarkan pertimbangan rasional dimana mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Berdasarkan teori perilaku konsumtif yang dikemukakan Dewi (2017) memaparkan bahwa “perilaku konsumtif merupakan sebuah kegiatan konsumsi, konsumsi dalam kegiatan tersebut merupakan konsumsi yang berlebihan dimana hanya untuk mementingkan kepuasan semata bukan untuk memenuhi kebutuhan yang memang dibutuhkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dilasari *et al.*,(2021) yang telah membuktikan bahwa berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel *financial literacy*, *financial attitude*, *life style*, dan *locus of control* terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada sampel penelitian mahasiswa memiliki tingkat konsumtif yang tinggi, hal ini disebabkan oleh banyak factor yang menjadikan mahasiswa berperilaku konsumtif. Salah satunya yaitu keinginan mahasiswa untuk memiliki sesuatu barang yang memiliki harga yang tinggi. Perilaku tersebutlah yang berdampak pada tingkat konsumtif yang berlebihan.